

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Terdapat 93 (33,2%) ibu hamil yang mengalami preeklampsia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.
2. Terdapat 33 (18,6%) ibu hamil yang berusia < 20 dan > 35 tahun dan mengalami preeklampsia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.
3. Terdapat 40 (39,5%) ibu hamil yang memiliki paritas beresiko (primipara dan grande multipara) dan mengalami preeklampsia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.
4. Terdapat 28 (13,3%) ibu hamil yang memiliki obesitas ($IMT \geq 30$) dan mengalami preeklampsia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.
5. Terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung dengan nilai p-value 0,000.
6. Terdapat hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung dengan nilai p-value 0,000.
7. Terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung dengan nilai p-value 0,000.

B. Saran

Saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi Tempat Peneliti

Kepada pihak puskesmas lebih meningkatkan upaya edukasi mengenai preeklampsia kepada ibu hamil secara berkala, misalnya sebulan sekali dan bertepatan dengan posyandu atau kelas ibu hamil, tujuannya untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap risiko preeklampsia. Selain itu, adanya koordinasi yang lebih intensif antara Puskesmas dan rumah sakit apabila ditemukan tanda-tanda awal preeklampsia saat pemeriksaan kehamilan / ANC untuk membantu mendukung penanganan yang lebih cepat dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti lain dapat meneliti faktor resiko preeklampsia yang lain mengenai riwayat preeklampsia sebelumnya, kecemasan atau stress, riwayat hipertensi, diabetes mellitus dan faktor lain yang belum diteliti.